

MODUL PROPOSAL PENELITIAN

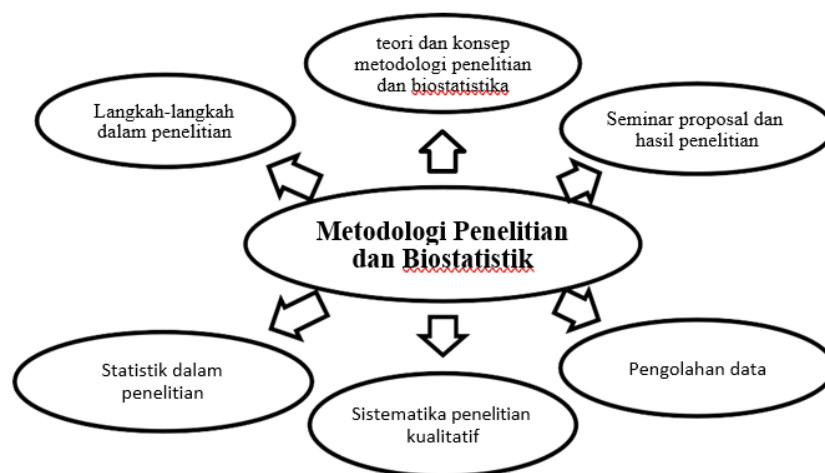
I. PERSIAPAN SESI

- Materi presentasi
- Kasus
- Referensi
- Penugasan

II. TUJUAN UMUM

Sesi ini menguraikan tentang konsep dasar penelitian, sistematika penulisan, variabel penelitian dan hipotesis penelitian, jenis penelitian, pengolahan data.

III. TOPIC TREE (BAHAN KAJIAN)



IV. DESKRIPSI PROSES PEMBELAJARAN

A. Kuliah Teori.

Kuliah teori metodologi penelitian meliputi : konsep dasar penelitian, sistematika penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, jenis penelitian, dan pengolahan data.

B. Kuliah

Aktivitas perkuliahan bertujuan untuk memahami mengenai konsep dasar penelitian, sistematika penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, jenis penelitian, dan pengolahan data.

C. Praktikum

Praktikum adalah kegiatan latihan mengerjakan proposal sampai hasil penelitian serta dapat melakukan pengolahan data.

D. Pembelajaran Mandiri

Aktivitas pembelajaran mandiri merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada paradigma pembelajaran mahasiswa aktif (*student centered learning- SCL*). Dalam hal ini secara bertahap, mahasiswa dilatih dan dibiasakan untuk belajar secara mandiri (tidak harus menunggu pemberian materi oleh dosen).

V. MATERI

1. Konsep Dasar Penelitian

a. Tujuan dilakukan penelitian

Tujuan penelitian ini ada tiga macam. Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan ilmu yang baru, mengembangkan pengetahuan yang sudah ada dan yang terakhir untuk menguji pengetahuan yang ada. Sedangkan menurut beberapa ahli mengatakan bahwa tujuan penelitian di bedakan menjadi:

- Eksploratif ialah penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang belum pernah ada.
- Verifikasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang sudah ada. Sehingga di temukannya suatu hasil penelitian yang dapat menggugurkan atau memperkuat pengetahuan atau teori yang sudah ada.
- Development yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada.

b. Implikasi penelitian dan ilmu pengetahuan serta kaitannya dengan perkembangan IPTEK

Menurut Fellin, Tripodi dan Meyer (1969) riset adalah suatu cara sistematis untuk maksud meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan yang dapat disampaikan (dikomunikasikan) dan diuji (diverifikasi) oleh peneliti lain.

Ciri-ciri riset adalah sebagai berikut, yaitu bahwa riset: (Abisujak, 1981)

- Dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan seksama.
- Bertujuan meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan (menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan)
- Dilakukan melalui pencarian fakta yang nyata
- Dapat disampaikan (dikomunikasikan) oleh peneliti lain
- Dapat diuji kebenarannya (diverifikasi) oleh peneliti lain

2. Sistematika Penulisan

a. Masalah penelitian

Masalah Penelitian - Pada umumnya penelitian berangkat dari suatu masalah tertentu, karena penelitian bertujuan memecahkan masalah yang ada. Penelitian yang sistematis dimulai dengan suatu permasalahan atau persoalan. John Dewey mengatakan bahwa langkah pertama pada suatu metode ilmiah adalah pengakuan adanya kesukaran, hambatan atau pun masalah yang membingungkan peneliti (Ary, Jacobs, dan Razavieh, 1982: 73). Bagaikan sebuah percakapan tanya jawab, masalah merupakan pertanyaannya sedangkan jawaban dari masalah akan dicari pada proses penelitian. Meneliti merupakan usaha untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang sedang dihadapi. Rasa ingin tahu atau curiosity merupakan sifat alamiah yang dimiliki oleh manusia, sehingga mereka selalu mencari tahu tentang apa saja yang tidak diketahui olehnya. Masalah mencerminkan ketidaktahuan seorang manusia. Sedangkan penelitian merupakan suatu cara atau usaha manusia untuk mengatasi ketidaktahuan, sehingga masalah itu

bisa berubah menjadi pengetahuan. Pengetahuan yang telah diperoleh melalui aktivitas penelitian akan mempersempit wilayah ketidaktahuan mereka karena telah menjadi pengetahuan manusia itu sendiri. Kedudukan masalah di dalam kegiatan penelitian sangatlah penting. Pemecahan masalah separuhnya ditentukan oleh kebenaran dan ketepatan dalam perumusan masalah tersebut. Pemecahan masalah tidak bisa diharapkan dari pertanyaan-pertanyaan masalah yang salah. Pertanyaan masalah nantinya akan menentukan metode penelitian, cara pengumpulan data jenis data dan teknik analisis data yang akan dipakai. Oleh karena itu, bagian ini dibahas mengenai masalah dan perumusan masalah di dalam suatu penelitian.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah bagian penting dalam makalah atau laporan. Dengan adanya rumusan masalah dalam sebuah makalah atau laporan maka akan menjawab permasalahan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai rumusan masalah makalah dan cara membuat rumusan masalah.

c. Tujuan penelitian

Cara Membuat Tujuan Penelitian

- Untuk membuat tujuan penelitian kita harus kembali melihat rumusan masalah.
- Mencari kata operasional yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

d. Kerangka teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah.

e. Kerangka konsep

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati atau diukur melalui konstruk atau yang lebih dikenal dengan nama variabel. Jadi variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Variabel adalah sesuatu yang bervariasi.

3. Variabel Penelitian

a. Jenis-jenis variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa variabel.

b. Hubungan variabel

Hubungan resiprokal merupakan hubungan antara dua variabel yang saling timbal balik. maksudnya adalah satu variabel dapat menjadi sebab dan juga akibat terhadap variabel lainnya, Demikian pula sebaliknya

c. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi

operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

4. Hipotesis Penelitian

a. Jenis hipotesis

Ada berbagai jenis penelitian berbeda yang diklasifikasikan tergantung pada tujuannya, kedalaman penelitian, data yang dianalisis, waktu yang diperlukan untuk mempelajari fenomena tersebut, dan faktor-faktor lainnya.

b. Ciri hipotesis penelitian yang baik

Ciri-ciri hipotesis yang baik merupakan sebuah keharusan bagi sebuah penelitian yang baik. Sebuah penelitian tidak akan bisa disebut baik jika tidak memiliki hipotesis yang baik, begitu juga hipotesis yang baik tidak akan dihasilkan jika tidak memiliki penelitian yang baik.

VI. TEKNIK PENYUSUNAN ESAI, PROPOSAL DAN TESIS

6.1 Kerangka Esai Penelitian

1. Judul Penelitian

Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak menggunakan singkatan.

2. Latar Belakang Penelitian

Berisi latar belakang pemilihan judul penelitian

3. Permasalahan

Masalah yang berkaitan, sehingga dipandang perlu dilakukan penelitian

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dikerjakannya penelitian, meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

5. Daftar Pustaka

Penulisan sesuai dengan cara Vancouver, diutamakan majalah mutakhir (3 tahun terakhir).

6.2 Kerangka Proposal Penelitian

1. Judul Penelitian

Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak menggunakan singkatan.

2. Pelaksana Penelitian

Dituliskan nama lengkap individu yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian (peneliti, pembimbing, teknisi dan lain-lain)

3. Latar Belakang Penelitian

Berisi latar belakang pemilihan judul penelitian

4. Permasalahan

Masalah yang berkaitan, sehingga dipandang perlu dilakukan penelitian

5. Tujuan Penelitian

Tujuan dikerjakannya penelitian, meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian, meliputi manfaat akademik, klinik dan masyarakat

7. Metodologi Penelitian

a. Jenis penelitian : apakah penelitian *cross sectional*, *case-control* dan lain-lain

b. Waktu dan tempat penelitian: dituliskan nama bulan (awal dan akhir) penelitian akan dilaksanakan dan tempat penelitian.

c. Populasi dan sampel: dijelaskan populasi dan sampel yang akan dimasukkan dalam penelitian, sekaligus kriteria inklusi dan eksklusi

d. Alur penelitian : dituliskan sistematika pengambilan sampel penelitian

e. Variabel : dituliskan variabel-variabel yang akan dievaluasi dalam penelitian, baik variabel independen, dependen maupun kovariat.

f. Batasan operasional: dituliskan definisi operasional setiap variabel penelitian

g. Pengolahan dan analisis data: dijelaskan cara yang ditempuh untuk menganalisis data statistik

8. Jadwal Penelitian

Dituliskan tahapan-tahapan (jumlah bulan) pelaksanaan penelitian (persiapan, pelaksanaan, analisis dan penyajian)

9. Biaya Penelitian

Dituliskan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk penelitian (biaya bahan habis pakai, pemeriksaan laboratorium dan penunjang lainnya, teknisi dll)

10. Daftar Pustaka

Penulisan sesuai dengan cara Vancouver, diutamakan majalah mutakhir (3 tahun terakhir).

11. Lampiran

Berisi formulir-formulir yang akan digunakan dalam penelitian (case-report form/CRF, ethical clearance, dll)

6.3 Prosedur Persiapan Esai/Proposal Penelitian

1. Usulan Esai/Proposal penelitian diajukan pada acara rapat penelitian setiap hari Senin untuk mendapat koreksi, masukan-masukan dan persetujuan.

2. Usulan Esai/Proposal yang belum disetujui, dibawa kembali ke rapat penelitian untuk mendapat persetujuan.

3. Sesudah Esai penelitian disetujui oleh Koordinator Penelitian, maka secepatnya peserta menyusun Proposal penelitian, dan diajukan kembali kepada Koordinator Penelitian untuk dibahas dalam rapat penelitian selanjutnya.

4. Bila Proposal telah disetujui, akan dibuat Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Ketua Departemen dan atau Ketua Program Studi untuk menentukan Pembimbing I dan II dari Divisi/Modul atau cabang ilmu terkait. Pada surat tersebut akan dicantumkan batas waktu penelitian.

6.4 Sumber Judul

1. Diajukan oleh peserta sendiri dengan persetujuan Kepala Divisi/Modul atau Sub Cabang Ilmu terkait

2. Diperoleh dari :

- Divisi/Modul/Sub Cabang Ilmu
- Koordinator Penelitian
- Staf Pengajar

6.5 Cara Penyajian

1. Penyajian disampaikan dengan mempergunakan *software* presentasi *power point*

2. Waktu penyajian 10 menit, dilanjutkan dengan diskusi 10 menit.

VII. BAHAN BACAAN TAMBAHAN

1. Wita IW. *High Level Of Anti-Helicobacter Pylori-Heat Shock Protein 60II3, Interferon- Gamma, And Neopterin Are Risk Factors Of Cardiovascular Events In Acute Coronary Syndrome Patients*. Bali Med J. 2019;8(3): 650-6.

2. Putra IGN. Hubungan Non Linear Heart Rate Variability Dengan Kejadian Kardiovaskular Mayor Dalam 1 Tahun Pada Penderita IMA. 2019.

3. Oliva LSS. Echocardiographic Parameters Correlated with Age in Isolated Severe Rheumatic Mitral Stenosis Patients in Indonesia. PMC. 2019.

4. Adelia AAADY. Characteristics of emergency calls (Rhesus Call) in the case of neuroemergence at the emergency departement at sanglah general hospital period january 2016 to january 2018. International Journal of Medical Reviews and Case Reports. 2019;3(10): 624-7.
5. Ari BPDS. Hubungan Homosistein dan Mean Platelet Volume Terhadap Skor Modifikasi Gensini Pada Pasien PJK Stabil. 2019.
6. Aryadana W. Skor QRS Selvester yang Tinggi Sebagai Prediktor Kejadian Kardiovaskular Mayor Pasien yang Dirawat dengan Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST Paska Intervensi Koroner Perkutan Primer. 2019.
7. Wita IW. Hubungan antara Derajat Probabilitas Hipertensi Paru dan Jarak Tempuh Uji Jalan Enam Menit pada Penderita Penyakit Jantung Bawaan Asianotik Dewasa. 2019.
8. Aryadana W. Ekskresi Albumin Urin Berkaitan dengan Penebalan Tunika Intima Media Arteri Karotis pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. 2019.
9. Ari BPDS. Perbedaan antara Kadar Troponin T Plasma dan Skor Global Longitudinal Strain Ekokardiografi Sebelum dan Setelah Hemodialisa pada Pasien Hemodialisis Reguler. 2019.
10. Badjra IKN. Hubungan antara Ekskresi Albumin Urin dan Penurunan Global Longitudinal Strain (GLS) dengan Speckle Tracking Echocardiography (STE) pada Pasien DM Tipe 2. Medicina. 2020;51(1): 82-7.
11. Wita IW. Significance of Pulmonary Hypertension Porbability in Predicting Six-Minute Walking Distance in Uncorrected Acyanotic Grown-Up Congenital Heart Disease at Sanglah General Hospital, Bali. 2021.
12. Wiryawan IN. Efek Ekstrak Sambiloto (Andrographis Paniculata) Terhadap Ekspresi Matrix Metalloproteinase-1 dan Hipertrofi Jantung Pada Mencit Yang Terpapar Asap Rokok. 2021.
13. Aryadana W. Efek Ekstrak Sambiloto (Andrographis Paniculata) Terhadap Ekspresi Vascular Cell Adhesion Molecule-1 (VCAM-1) dan Intimal Media Thickness Pada Mencit Yang Terpapar Asap Rokok. Intisari Sains Medis. 2021;12(3):828-34.
14. Wiryawan IN. Efek Ekstrak Sambiloto (Andrographis Paniculata) Terhadap Ekspresi Toll Like Receptor-4(TLR4) dan Kalsifikasi Aorta Pada Mencit Yang Terpapar Asap Rokok. 2021.
15. Putra IMSA. Efek Ekstrak Sambiloto (Andrographis paniculata) Terhadap Apoptosis Kardiomyosit Pada Model Tikus Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Terapi SGLT2 Inhibitor. 2021.
16. Wiryawan IN. Efek Pemberian Vitamin D Dan Terapi Sodium Glucose Co-Transporter- 2 (SGLT-2) Inhibitor Terhadap Ekspresi mRNA Transforming Growth Factor (TGF)- β Dan Deposisi Kolagen Miokardial Pada Model Tikus Diabetes Melitus Tipe 2. 2021.
17. Putra IMSA. Efek Ekstrak Sambiloto (Andrographis paniculata) Terhadap Ekspresi mRNA B-Type Natriuretic Peptide (BNP) Dan Hipertrofi Jantung Pada Model Tikus Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Terapi SGLT2 Inhibitor. 2021.

